

# Kerangka Konsep Manajemen Bencana

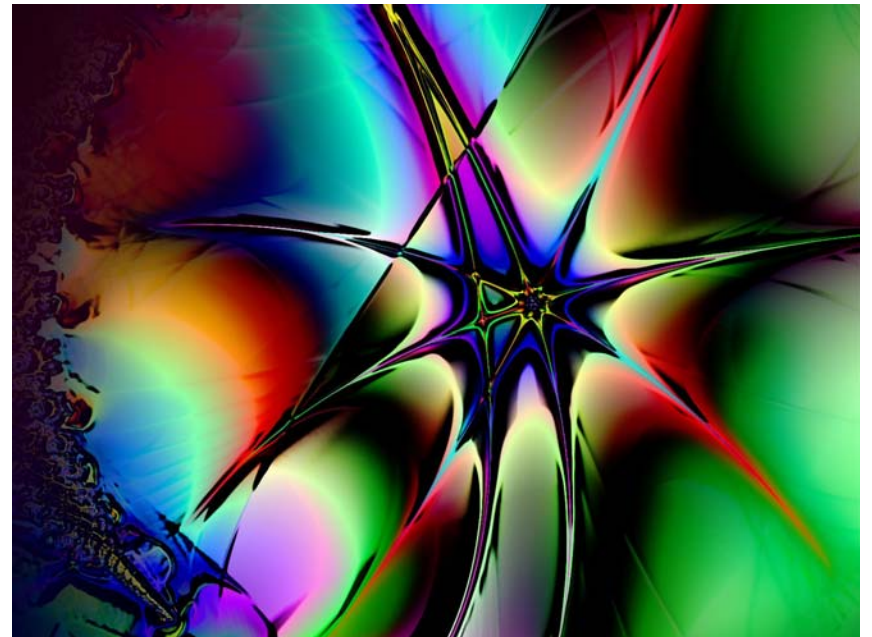


**Bencana adalah terjemahan dari kata disaster (désastre).**

Sejak zaman Mesir, Babylonia, orang menggunakan peredaran matahari, bulan dan bintang dalam kaitan dengan musim, untuk jadual menanam.

Sampai sekarang orang percaya ada hubungan antara kejadian bintang yang nampak di langit dengan kejadian bencana di bumi.

**Disaster (désastre) punya arti : Peredaran bintang yang sedang tidak beres. Ini berakibat bencana di bumi.**

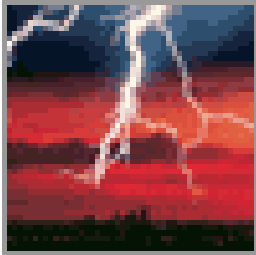


# Makna Beberapa Kata

- Gempa bumi, letusan gunung berapi, banjir, badai, konflik, adalah contoh kejadian yang menjadi sumber **bahaya (hazard)**, yang memungkinkan timbulnya kerugian.
- **Kelemahan (Vulnerability)** adalah kondisi-kondisi akibat faktor fisik, sosial, ekonomi dan lingkungan yang meningkatkan kepekaan suatu masyarakat untuk mengalami efek buruk dari **bahaya**.
- **Risiko (risk)** adalah besar kemungkinan konsekuensi buruk (kesehatan dan ekonomi) akibat interaksi antara bahaya dan kelemahan  
$$Risk = f(Hazards \times Vulnerability) / Capacity$$
- **Bencana (disaster)** adalah tiap kejadian bahaya yang mengakibatkan kerusakan, gangguan ekonomi, kematian atau penurunan kondisi kesehatan dan pelayanan kesehatan sedemikian rupa hingga memerlukan tanggapan luarbiasa dari pihak di luar wilayah atau penduduk yang sedang manyandangnya (WHO).
- **Kegawatdaruratan (emergency)** adalah kejadian tak terduga atau memerlukan tindakan segera. Bencana acap menimbulkan situasi kegawatdaruratan ini.

**Bencana adalah interaksi antara bahaya dan penduduk.**

# Contoh Kejadian Bahaya yang Bukan Bencana



- Badai di pulau tak berpenduduk,
- Letupan kecil gunung api kecil di pulau terpencil tak berpenduduk,

Penduduk pulau Montserrat tetap tinggal di ujung pulau kecil yang di ujung selatannya terdapat gunung berapi. Di separuh pulau bagian selatan terdapat dua bagian yang dihindari, sepanjang hari meliputi gunung dan malam hari meliputi bagian kecil di barat daya. Bencana pernah terjadi di mana sepertiga dari belasan ribu penduduk meninggalkan pulau. Kini, apabila gunung meletus dan tidak mengganggu kehidupan penduduk di ujung utara, bencana dianggap tidak ada. Wisata gunung berapi kini diharapkan menjadi sumber penghasilan pulau.

## Rebuilding paradise from the ashes

Eleven years ago the Soufriere Hills volcano erupted, changing the course of history for Montserrat. Today the remaining residents want to promote volcano tourism to ensure their future.



SOURCE: ESPN

AP

# Jenis-Jenis Bencana

Bencana merupakan akibat dari pertemuan antara suatu jenis bahaya dan suatu masyarakat. Jenis bencana bisa amat beragam, dia antaranya digolongkan: (Sebenarnya semua bencana adalah kompleks dan dalam bencana alam pun manusia tetap bertanggungjawab mengatasi akibatnya)

## Bencana Alam



Gempa bumi  
Tsunami  
Badai

.....  
.....

## Bencana Teknologi

Kebocoran kimia (Bhopal)  
Ledakan nuklir (Chernobyl)

.....  
.....  
.....



## Kegawatdaruratan Kompleks

Konflik  
Perang saudara

.....

**Berikut adalah berbagai kejadian bencana di Indonesia (VJ-UN):**

# Bencana di tahun 2004



**Gempa bumi & tsunami**  
(14 Distr, 2 Prov)



**Gempa bumi**  
(9 Distr, 7 Prov)



**Letusan volkanik**  
(3 Distr, 2 Prov)



**Banjir**  
(13 Distr, 8 Prov)



**Banjir bandang & longsor**  
(13 Distr, 6 Prov)



**Konflik**  
(7 Distr, 5 Prov)



**Letusan bom**  
(6 Distr, 5 Prov)



**Kecelakaan industri**  
(2 Distr, 1 Prov)



**Kecelakaan transportasi**  
(4 Distr, 3 Prov)



**Badai**  
(5 Distr, 4 Prov)

# Bencana di tahun 2005



**Banjir**  
(16 Distr, 10 Prov)



**Gempa bumi**  
(12 Distr, 5 Prov)



**Letusan bom**  
(3 Distr, 3 Prov)



**Tanah longsor**  
(9 Distr, 6 Prov)



**Banjir bandang**  
(1 Distr, 1 Prov)



**Kecelakaan transportasi**  
(3 Distr, 3 Prov)



**Letusan vulkanik**  
(1 Distr, 1 Prov)

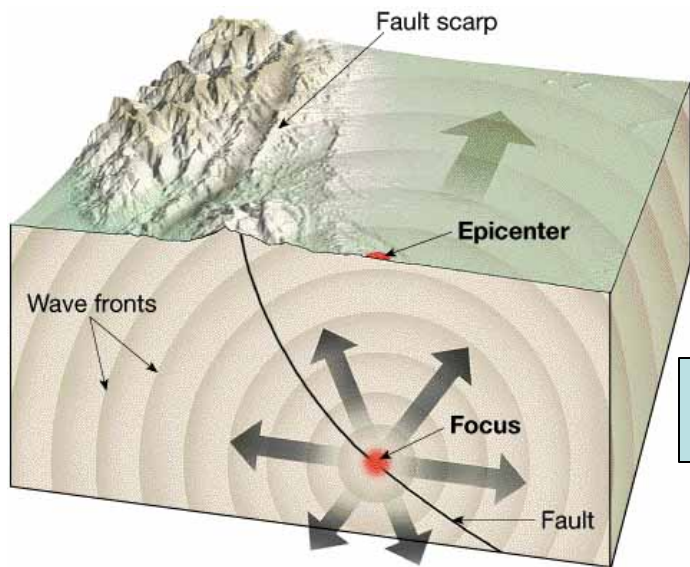
# Apa Akibat Bencana

- Fungsi normal dan kehidupan masyarakat terganggu
- Bencana melampaui kemampuan mekanisme masyarakat untuk mengatasinya
- Gangguan yang diakibatkan bencana menyebabkan pulihnya kemampuan untuk berfungsi normal memerlukan perbantuan dari luar.

- Kematian dan kecacatan (akibat langsung maupun tak langsung)
- Kerugian infrastruktur dan bekal (akibat langsung)
- Kerugian atau terganggunya penyampaian pelayanan kesehatan baik rehabilitatif, kuratif, penemuan kasus, protektif maupun promotif (akibat tak langsung)



# Siapa Korban Bencana dan Apa yang Dialaminya



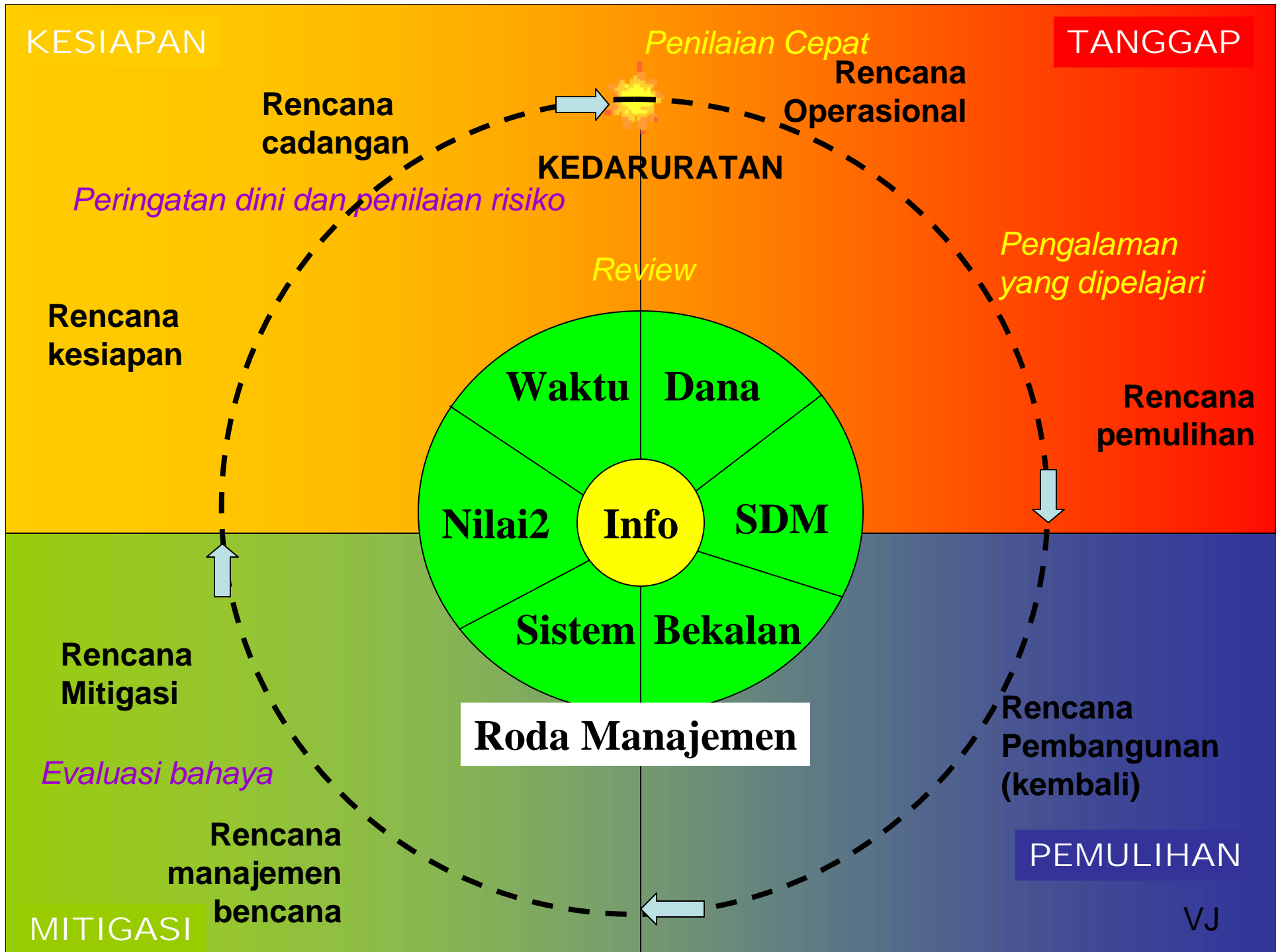
Bahaya yang menimbulkan bencana



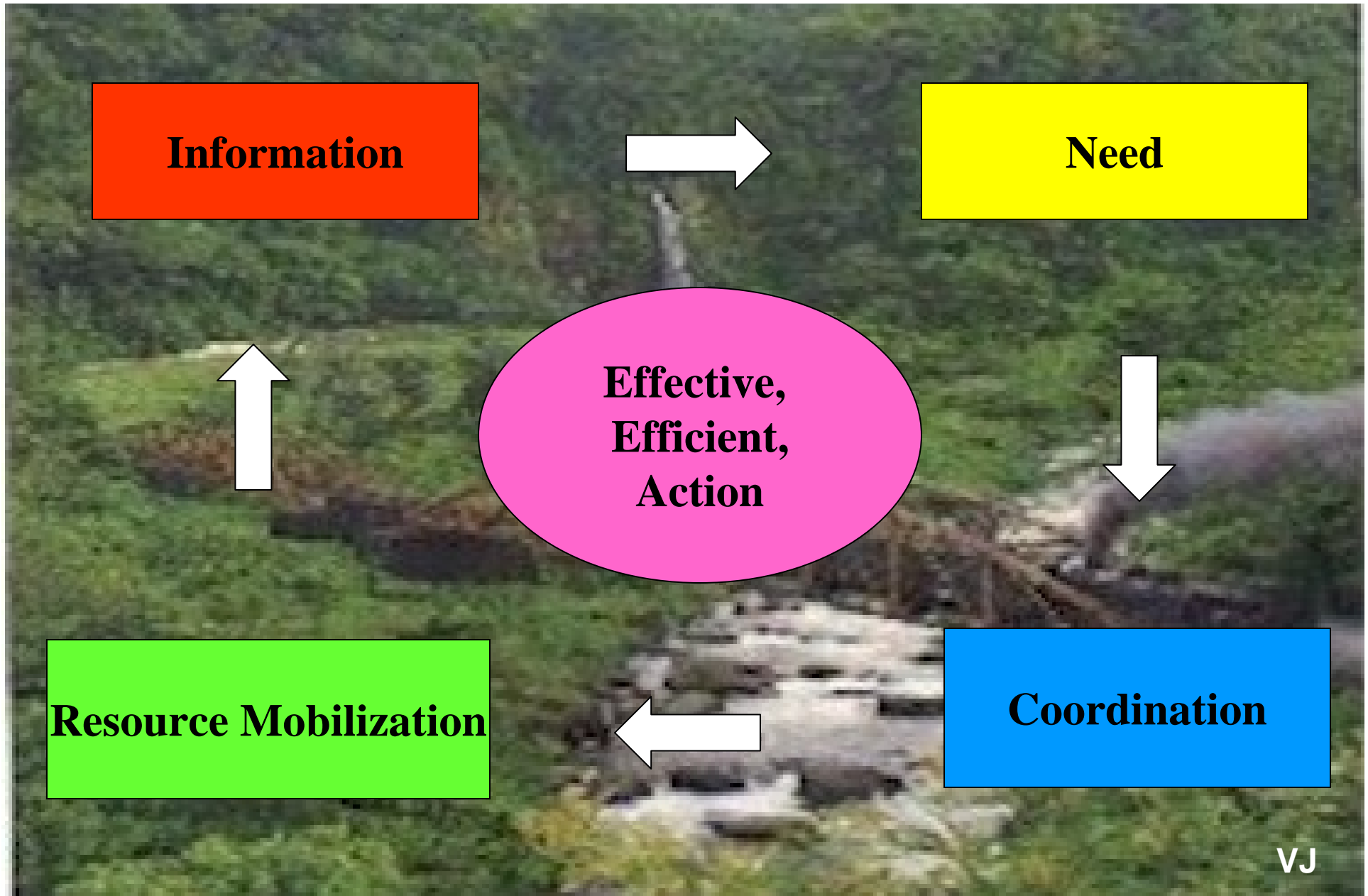
Manusia mengalami akibat bencana



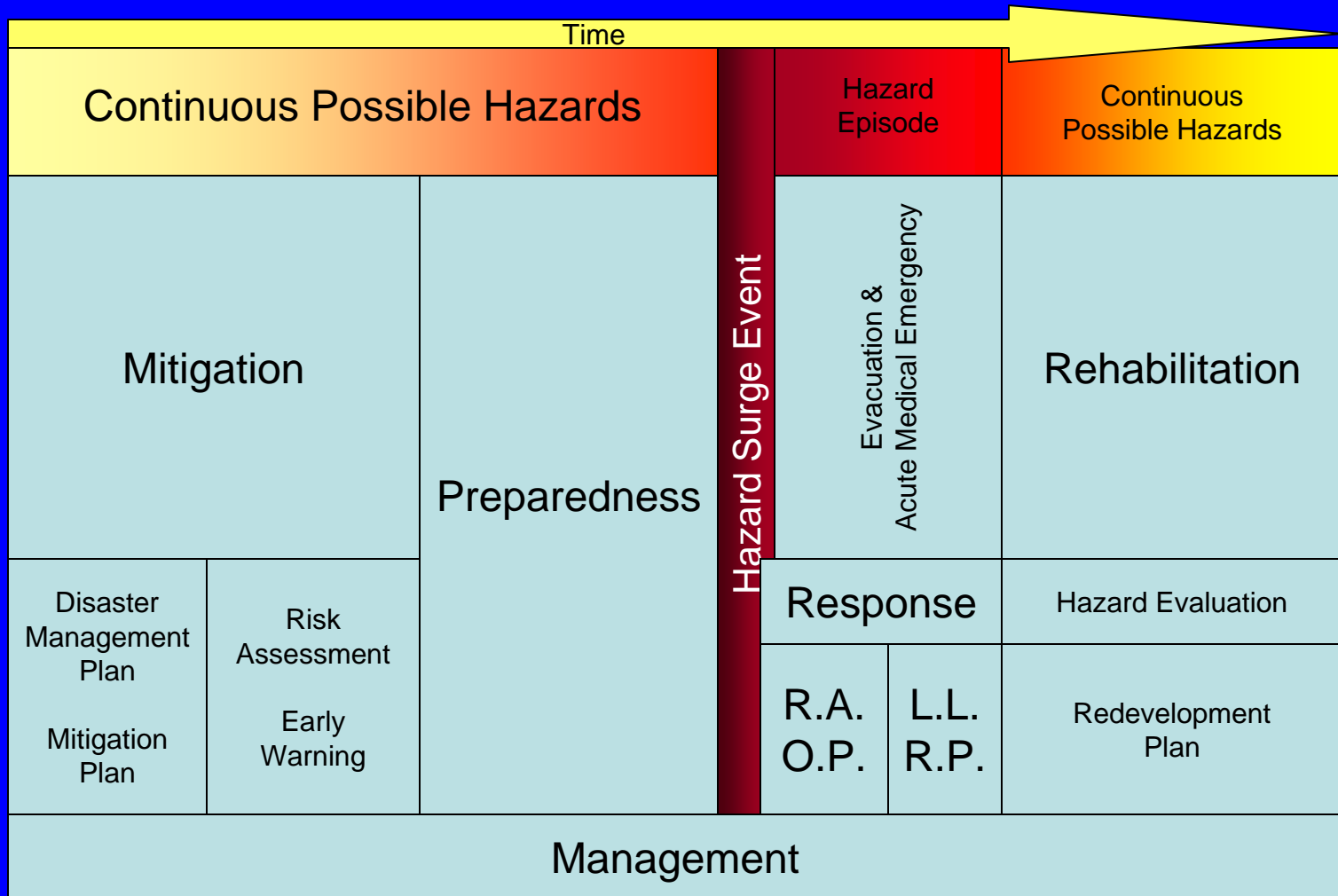
**Manusia menyanggah bencana dengan kerugian harta, kecederaan dan kematian**



# The Basic Conceptual Framework

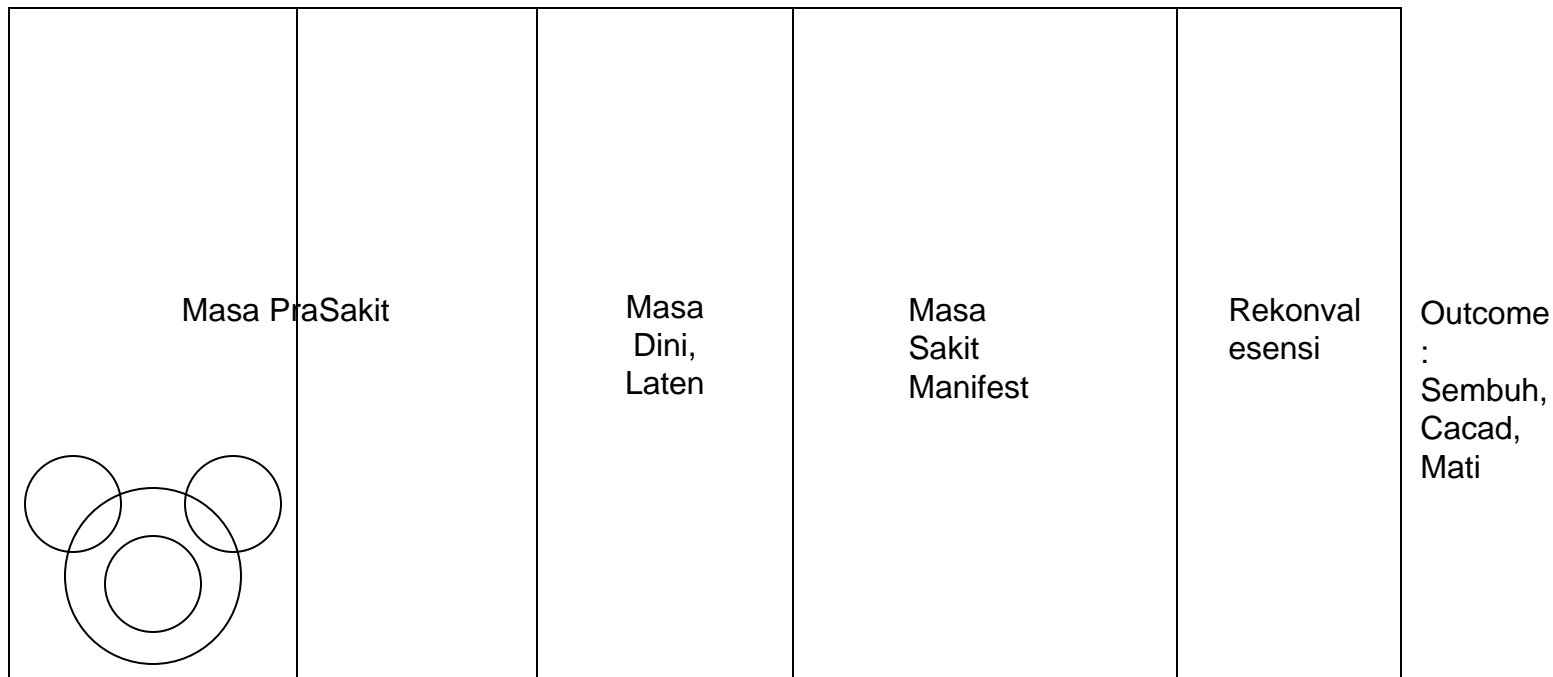


# Disaster Management Timeline



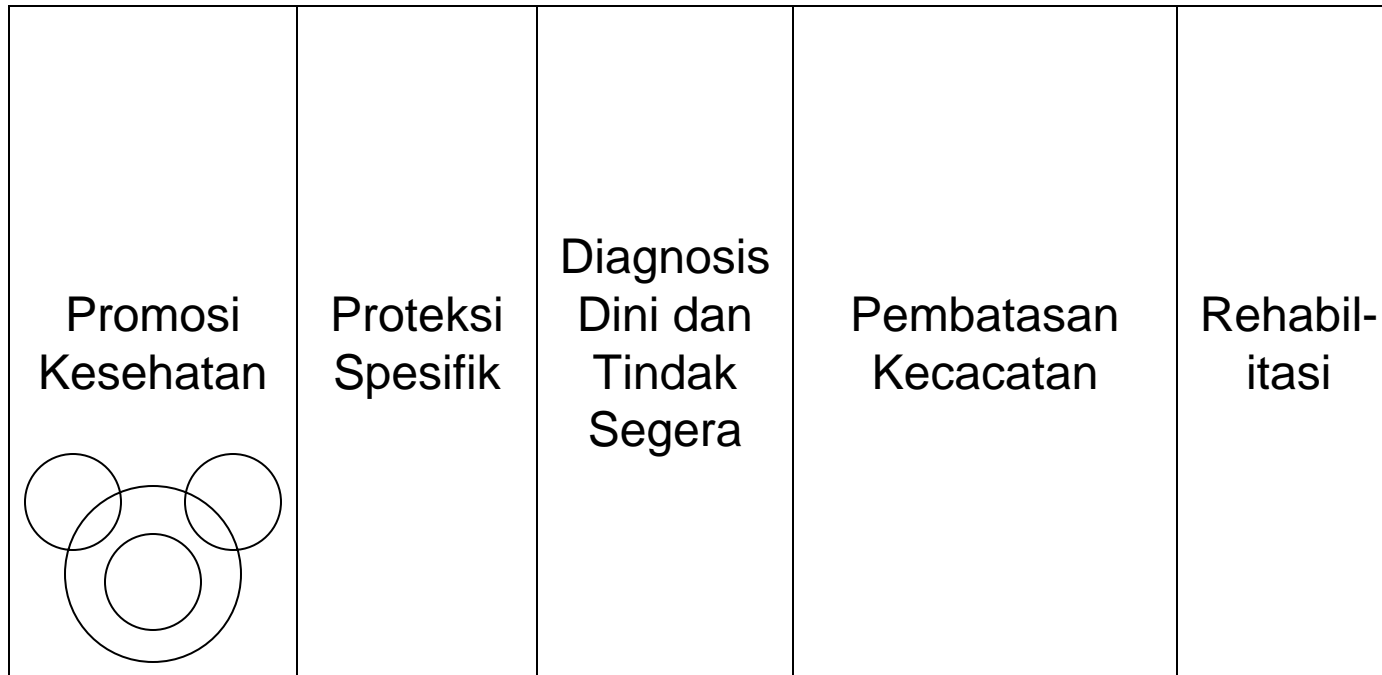
RA Rapid Assessment, OP Operational Plan, LL Lessons Learned, RP Rehabilitation Plan

# Perjalanan Alamiah Penyakit Klasik



↑  
Biological Onset

# Tingkat-Tingkat Pencegahan



↑  
Biological Onset

# Catatan:

- Saya amat setuju titik nol kita pada mitigasi.
- Nampaknya ke-5 level of prevention tidak perlu dipaksakan klop dengan siklus bencana.
- Levels of prevention bisa kita terapkan pada penyakit/ masalah kesehatan tertentu.
- Pada bencana, levels of prevention yang sesuai adalah siklus yang mitigasi-preparedness-reponse-rehabilitasi seperti konsep yang sedang kita pakai bersama.
- Terhadap berbagai problem kesehatan spesifik, levels of prevention yang tepat selalu harus disesuaikan keadaan.
- Promotion of health, seperti pentingnya levels yang lain juga begitu.